



Usia Jadi Komponen Utama Seleksi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta tidak akan menggunakan seleksi baca, tulis, hitung (Calistung) untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada tingkat SD mendatang. Seleksi usia akan tetap menjadi komponen utama

PENERIMAAN SISWA BARU

- Usia tetap menjadi komponen utama seleksi masuk Sekolah Dasar.
- Disdik Kota Yogya tak menggunakan seleksi baca, tulis, hitung (Calistung).
- Penerimaan siswa baru di sekolah swasta diserahkan ke mekanisme sekolah
- Panitia PPDB Kota Yogya pun berencana menambah peserta PPDB *online*, terutama untuk tingkat SD

”Jadi ya tetap akan kami seleksi berdasarkan usianya, istilahnya berlomba mana yang lebih tua, yang sesuai dengan usia sekolah ideal!”

SAMIYO
Kabid Perencanaan Pendidikan Disdik Kota

pada PPDB tingkat SD tahun ajaran 2013/2014 mendatang. Demikian disampaikan Kepala bidang perencanaan pendidikan Disdik Kota, Samiyo, Jumat (15/2). Menurut-nya, kebijakan tersebut akan berlaku di semua SD Negeri. Sementara untuk SD swasta, kewenangan diserahkan pada yayasan atau sekolah masing-masing.

”Kami memang tidak pernah menggunakan tes Calistung untuk seleksi SD, itu sudah ada di prosedur dan petunjuk teknis sesuai instruksi Kemendikbud,” terangnya.

Menurut Samiyo, seleksi Calistung memang tidak diperkenankan untuk menjaring calon siswa baru di tingkat SD. Ia berujar, calon siswa SD tentunya masih dalam tahap pembelajaran awal, sehingga tidak sesuai apabila dilakukan tes Calistung.

”Jadi ya tetap akan kami seleksi berdasarkan usianya, istilahnya berlomba mana yang lebih tua, yang sesuai dengan usia sekolah ideal,” tambahnya.

Selain itu, terkait pelaksanaan sistem *Real Time Online* (RTO), pihaknya menuturkan berencana mengembangkannya. Panitia PPDB Kota Yogya pun berencana menambah peserta PPDB *online*, terutama untuk tingkat SD yang sebelumnya telah menggunakan sistem *semi online*.

Samiyo menuturkan hal tersebut memang menjadi wacana panitia PPDB Kota Yogya. Namun hal itu juga akan menyesuaikan kondisi di lapangan, terutama terkait kesiapan sekolah yang bersangkutan.

”Kami memang berpikiran ke arah sana, tahun lalu sudah ada 12 sekolah yang ikut sistem *online*, kalau bisa memang akan ditambah walaupun cuma sedikit, jadi sekarang belum tahu nanti akan nambah berapa,” tuturnya.

Meski demikian, Samiyo berujar hal tersebut masih akan dibahas lebih lanjut, terutama terkait teknis pelaksanaan. Pasalnya, menurut dia, pelaksanaan sistem PPDB untuk tingkat SD berbeda dengan SMP dan SMA.

Ia menjelaskan, poin utama yang harus diperhatikan adalah kesiapan infrastruktur sekolah dalam melaksanakan sistem PPDB *Online*. Selain itu, tenaga teknis di lapangan juga menentukan keberhasilan PPDB ini. ”Jelas kalau untuk infrastruktur sekolah harus dipertimbangkan, karena sistem *online* di SD berbeda dengan SMP - SMA, dan setiap sekolah juga berbeda sarana prasarannya,” urainya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005